

ABSTRAK
KAJIAN KRIMINOLOGIS TERHADAP PENGGUNA NARKOTIKA
DI LAMPUNG SELATAN
(Studi Pada Polres Lampung Selatan)

Oleh:
Tias Eka Putri

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius yang tidak hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga menimbulkan gangguan sosial dan meningkatnya tindak kriminal di masyarakat. Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah strategis dan jalur perlintasan menjadikannya rawan terhadap peredaran gelap narkoba, sehingga kasus pengguna narkoba masih terus ditemukan dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengguna narkoba tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, namun juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan sekitarnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab pelaku pengguna narkoba di Lampung Selatan; dan untuk mengetahui upaya penanggulangan kejahatan terhadap pengguna narkoba di Lampung Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data diperoleh dari data primer melalui wawancara dengan pihak kepolisian, BNN, pengguna narkoba, petugas rehabilitasi, serta akademisi, dan data sekunder melalui studi kepustakaan berupa peraturan perundang-undangan, literatur, serta dokumen pendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor penyebab pengguna narkoba di Lampung Selatan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis dan kejiwaan, lemahnya kontrol diri dan moralitas, ketergantungan atau adiksi, serta kerentanan individu terhadap ajakan lingkungan. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan pergaulan, tekanan ekonomi dan pengangguran, stigma sosial, lemahnya pengawasan keluarga dan sosial, rendahnya edukasi masyarakat, serta posisi geografis Lampung Selatan yang strategis sehingga rawan menjadi jalur peredaran narkoba. Upaya penanggulangan

Tias Eka Putri

dilakukan melalui jalur non penal oleh BNN dan Wisma Rehabilitasi berupa pencegahan, edukasi, dan rehabilitasi bagi pengguna narkoba. Serta jalur penal berupa penindakan hukum oleh Polres Lampung Selatan dengan mengadakan Operasi Antik.

Saran dalam penelitian ini agar tetap memperkuat upaya preventif dan rehabilitatif yaitu, sosialisasi bahaya narkoba serta Kerjasama dengan BNN dan Lembaga rehabilitasi perlu terus ditingkatkan. Masyarakat dan pemerintah daerah juga diharapkan memperkuat pengawasan keluarga serta pencegahan dini di lingkungan sosial. Pemerintah daerah perlu menyediakan program pemberdayaan dan akses rehabilitasi yang memadai agar pengguna dapat pulih dan tidak mengulangi penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Kriminologi, Kepolisian, Pengguna, Narkoba, Lampung Selatan.

ABSTRACT
A CRIMINOLOGICAL STUDY OF NARCOTICS USERS IN SOUTH LAMPUNG
(A Study at the South Lampung Resort Police)

By:
Tias Eka Putri

Drug abuse is a serious problem that not only affects health, but also causes social disturbances and increases criminal acts in society. South Lampung Regency, as a strategic area and a major transit route, is vulnerable to the illicit trafficking of narcotics; therefore, cases of narcotics users continue to be found from year to year. This condition indicates that narcotics use is influenced not only by individual factors, but also by surrounding social and environmental conditions. The issues examined in this study are the contributing factors behind narcotics use in South Lampung and the countermeasures taken by the police against narcotics users in South Lampung. The problems addressed in this study are to identify the factors causing narcotics use offenders in South Lampung and to examine the efforts to prevent and combat crimes against narcotics users in South Lampung.

The research method used is a normative juridical and empirical juridical approach. Data were obtained from primary data through interviews with the police, the National Narcotics Agency (BNN), drug users, rehabilitation officers, and academics, and secondary data through library research in the form of laws and regulations, literature, and other supporting documents. Data collection was conducted through literature review and field studies, while data analysis was conducted qualitatively.

The results show that the factors contributing to narcotics use in South Lampung consist of internal and external factors. Internal factors include psychological and mental conditions, weak self-control and morality, dependence or addiction, and individual vulnerability to environmental influence. Meanwhile, external factors include peer and social environments, economic pressure and unemployment, social stigma, weak family and social supervision, low public awareness and education, as well as South Lampung's strategic geographical position, which makes it prone to becoming a narcotics trafficking route. Countermeasures are implemented. Countermeasures are being implemented through non-penal channels by the

Tias Eka Putri

National Narcotics Agency (BNN) and the Rehabilitation Center (Wisma Rehabilitasi), including prevention, education, and rehabilitation for drug users. The South Lampung Police are also implementing penal channels, including legal action through Operation Antik.

The recommendation strengthen prevention and rehabilitation efforts, including raising awareness about the dangers of narcotics and enhancing collaboration with the National Narcotics Agency (BNN) and rehabilitation institutions. Communities and local governments are also expected to strengthen family supervision and early prevention efforts within the social environment. Local governments need to provide empowerment programs and adequate access to rehabilitation to help users recover and prevent relapse.

Keywords: *Criminology, Police, Users, Narcotics, South Lampung.*